

**ANALISIS PENGELOLAAN KOMPETENSI MELALUI *INTELLECTUAL CAPITAL* PADA PERGURUAN TINGGI DI PONTIANAK
(Studi Kasus Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Pontianak)**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kompetensi Manajemen Keuangan pada perguruan tinggi di Pontianak, dan sebagai evaluasi untuk peningkatan kualitas keahlian mahasiswa dibidang kompetensi manajemen keuangan, melalui proses pembelajaran yang terpadu, meningkatkan kompetensi sesuai kluster matakuliah, memacu motivasi belajar, sehingga pada akhirnya nanti mampu berdaya saing didunia kerja dan kreatif menciptakan lapangan usaha (independensi baik internal maupun eksternal). Model penelitian ini menggunakan teknik *fullmodel*, dilakukan antara konstruk dengan konstruk (*multidimensionalmodel*). Terdiri atas 2 variabel, dan 15 konstruk. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2012/2013, sedang mengikuti proses pembelajaran tahun 2014/2015, semester VI. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, menggunakan skala pengukuran dan tabulasi data. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kompetensi Manajemen Keuangan, dengan perolehan nilai koefisien *standardized* yaitu 0,095 dan tingkat signifikan 0,652, pada Perguruan Tinggi di Pontianak. Hubungan *Intellectual Capital* terhadap Kompetensi Manajemen Keuangan yaitu sebesar 0,9% saja, dan sisanya 99,91% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain diluar model ini. *Intellectual Capital* memiliki pengaruh yang besar terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa, sebaiknya diterapkan sejak dari mulai awal perkuliahan melalui proses pembelajaran yang terpadu, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, menentukan pilihan dalam meningkatkan kompetensi sesuai kluster matakuliah, dan pada akhirnya nanti mampu berdaya saing didunia kerja dan kreatif menciptakan lapangan usaha.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, Kompetensi dan Manajemen Keuangan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Intensitas persaingan yang semakin tinggi dan perubahantidak lagi hanya bersifat dinamis tetapi juga sudah disruptif menyebabkan *Intellectual Capital* semakin penting dan strategis pada suatu Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi memiliki kewajiban untuk memaksimalkan pengembalian investasi sosialnya kepada *stakeholder*, yaitu mahasiswa, masyarakat luas, dan

Santy Mayda Batubara
sasan.mayda@unmuhpnk.ac.id
Universitas Muhammadiyah
Pontianak

pemerintah. Pengungkapan *Intellectual Capital* pada suatu Perguruan Tinggi digunakan sebagai instrumen kontrol dan monitor untuk membantu pengidentifikasian struktur, kekuatan, dan kelemahan pribadi (Altenburger dan Schaffhauser-Linzatti, 2006).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dalam reformasi ekonomi, dimana dengan adanya SDM yang berkualitas akan dapat menghasilkan *input* atau produk yang baik, yang mampu bersaing dipasar globalisasi. Namun pada saat ini faktor tersebut terabaikan begitu saja. Hal ini ditandai dengan tingginya pengangguran lulusan perguruan tinggi berjumlah 688.660 orang atau 9,5 persen, yang diantaranya sekitar 495.143 orang merupakan lulusan universitas yang bergelar sarjana di Indonesia (berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada bulan Agustus 2014). Faktor penyebabnya antara lain kurangnya lapangan pekerjaan, pertumbuhan perguruan tinggi dan program studi yang begitu cepat, ketidaksesuaian kompetensi para lulusan dengan kebutuhan pengguna tenaga kerja, sehingga tidak adanya kualitas keahlian yang memadai. Fenomena meningkatnya angka pengangguran sarjana seyogyanya menjadi tanggungjawab dan kritik bagi suatu perguruan tinggi.

Sesuai dengan Undang-undang nomor 12 tahun 2012, Universitas Muhammadiyah Pontianak (UMP) sebagai salah satu perguruan tinggi, harus melaksanakan pengembangan sivitas, akademik yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing dan kooperatif melalui pelaksanaan

Tridharma. Fakultas Ekonomi, UMP pada tahun 2014/2015 telah meluluskan sejumlah 32 orang dan pindah/keluar yaitu 1 orang, dengan IPK rata-rata-rata 2,75 sampai dengan 3,50 sebanyak 93 persen dan sisanya IPK diatas 3,50 yaitu sebanyak 7 persen, dengan penerimaan mahasiswa diawal masuk pada tahun ajaran 2010/2011 adalah sebanyak 94 orang, dengan jumlah laki-laki 57 orang dan perempuan 37 orang. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa tahun ajaran 2010/2011 sampai dengan 2014/2015 masih banyak yang belum menyelesaikan proses belajarnya dengan tepat waktu, yang juga secara tidak langsung memacu peningkatan pengangguran. Hal ini menjadi perhatian khusus untuk dapat melakukan evaluasi kembali pada kegiatan Tridharmanya melalui kompetensi yang ada, dengan harapan Sumber Daya Manusia memiliki kualitas keahlian manajemen yang baik, mampu menyelesaikan proses belajar dengan tepat waktu, berdaya saing di dunia kerja dan kreatif menciptakan lapangan usaha.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kompetensi Manajemen Keuangan pada perguruan tinggi di Pontianak (Studi kasus Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Pontianak)?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kompetensi Manajemen Keuangan pada perguruan tinggi di Pontianak, khususnya dalam bidang

kompetensi Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi.

Sebagai evaluasi untuk peningkatan kualitas keahlian mahasiswa dibidang kompetensi manajemen keuangan, melalui proses pembelajaran yang terpadu, memacu motivasi belajar, menentukan pilihan dalam meningkatkan kompetensi sesuai kluster matakuliah, sehingga pada akhirnya nanti mampu berdaya saing didunia kerja dan kreatif menciptakan lapangan usaha

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu pada Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Rancangan penelitian

Model penelitian ini menggunakan teknik *full model*, dilakukan antara konstruk dengan konstruk (*multidimensional model*), dapat lihat sebagai berikut:

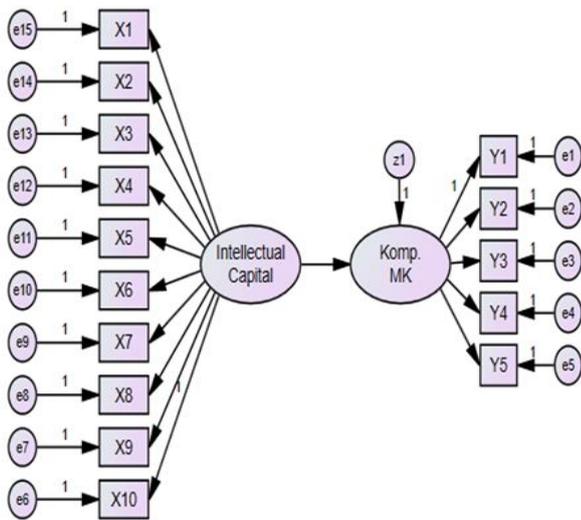
Tabel 1. Konstruk dan Indikator-indikator Penelitian

| Konstruk | Konstruk Pembentuk | Indikator |
|-----------------------------|--------------------|--|
| <i>Intellectual Capital</i> | Merk | 1. Merk 2. <i>Brand recognition</i> 3. <i>Trademark</i> |
| | | 1. Knowledge 2. <i>Know how</i> 3. Pendidikan 4. Kompetensi 5. Motivasi 6. Keahlian 7. Pelatihan |
| | Budaya Perusahaan | 1. Budaya 2. Komunikasi 3. Kepemimpinan |

| | | |
|---------------------------------|---|---------------------------------------|
| Konsumen (Mahasiswa) | 1. Kepuasan konsumen 2. Pelayanan jasa 3. Hak Konsumen | |
| Tekhnologi informasi | 1. Tekhnologi 2. Jaringan 3. <i>Computer software</i> 4. Infrastruktur | |
| <i>Intellectual Property</i> | 1. <i>Intellectual Property</i> 2. Aset perusahaan | |
| <i>Partnership</i> | 1. Rekanan 2. <i>Joint ventura</i> | |
| Personil | 1. Sumber Daya Manusia 2. PEMBERDAYAAN 3. Fleksibilitas waktu | |
| | 1. Metode 2. Nilai tambah | |
| <i>Research dan Development</i> | Penelitian dan pengembangan | |
| Kompetensi | Pengantar Akuntansi | Nilai matakuliah Pengantar Akuntansi |
| | Manajemen Keuangan 1 | Nilai matakuliah Manajemen Keuangan 1 |
| | Manajemen Keuangan 2 | Nilai matakuliah Manajemen Keuangan 2 |
| | Akuntansi Biaya | Nilai matakuliah Akuntansi Biaya |
| | Akuntansi Manajemen | Nilai matakuliah Akuntansi Manajemen |

Sumber: Data Diolah (2016)

Model penelitian ini dapat dilihat pada Gambar , yaitu:



Gambar: 1. Model Rancangan Penelitian
 Sumber : Data Diolah (2016)

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, menggunakan skala pengukuran dan tabulasi data. Penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa angkatan 2012/2013, yang sedang mengikuti proses pembelajaran di semester VI (tahun ajaran Genap 2014/2015), dan sudah mengambil kompetensi matakuliah Manajemen Keuangan, yang terdiri dari Pengantar Akuntansi, Manajemen Keuangan 1 dan 2, Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen, atau sebanyak 81 responden.

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kompetensi Manajemen Keuangan pada suatu Perguruan Tinggi di Pontianak atau $H_a \neq 0$.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Salah satu kompetensi mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah

Manajemen Keuangan. Nilai rata-rata mahasiswa periode angkatan 2012/2013 untuk matakuliah Pengantar Akuntansi adalah 2,64; Manajemen Keuangan 1 adalah 2,8; Manajemen Keuangan 2 adalah 2,63; Akuntansi Biaya adalah 2,95 dan Akuntansi Manajemen adalah 2,42. Data ini memperlihatkan bahwa nilai mahasiswa adalah “cukup” untuk kompetensi Manajemen Keuangan.

Pengelolaan kompetensi mahasiswa untuk bidang Manajemen Keuangan berdasarkan *Intellectual Capital* terdiri dari 10 konstruk pembentuk, dapat dilihat pada tabel berikut,

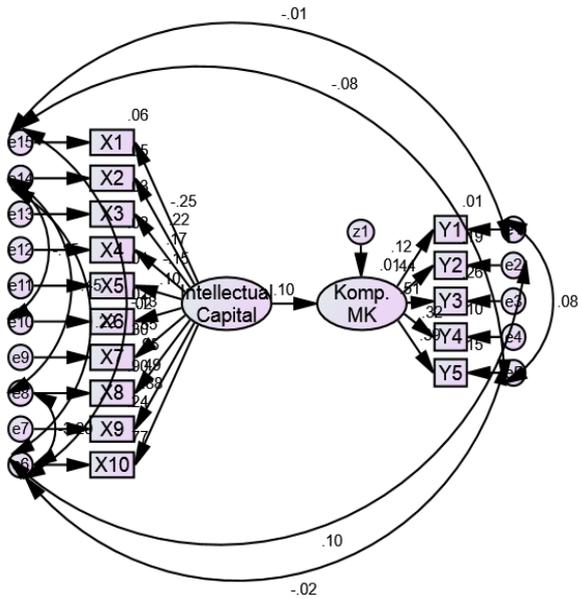
Tabel 2.
 Nilai Rata-rata Perolehan Jawaban Responden mengenai *Intellectual Capital*

| No. | Konstruk Pembentuk <i>Intellectual Capital</i> | Nilai Rata-rata |
|-----|--|-----------------|
| 1. | Merek | 3,99 |
| 2. | Kompetensi | 3,27 |
| 3. | Budaya | 3,39 |
| 4. | Konsumen | 3,20 |
| 5. | Tekhn. Inf | 3,00 |
| 6. | Intelektual Properti | 3,10 |
| 7. | <i>Partnership</i> | 3,12 |
| 8. | Personil | 3,33 |
| 9. | Proses Kepemilikan | 3,30 |
| 10. | <i>Research & Development</i> | 3,28 |

Sumber: Data Diolah, 2016

Secara keseluruhan jawaban responden dari pernyataan mengenai *Intellectual Capital* termasuk dalam kriteria “baik” (skala pengukuran: *likert*). Dalam hal ini pengujian dilakukan dengan *survey data*, menggunakan *recursive model* (mengamati model secara keseluruhan). Teknik *full model* yang digunakan untuk menguji

model dan hipotesis dalam penelitian dapat dilihat pada gambar berikut,



Gambar 2: Analisis Hasil Penelitian Sumber: Data Diolah (AMOS), 2016

Uji terhadap kelayakan *goodness of fit* ini menggunakan indeks nilai *Chi-Squares*, GFI, RMSEA, AGFI, TLI, PCFI dan PGFI, disajikan dalam tabel berikut,

Tabel 3. Hasil Pengujian Kelayakan *Goodness of Fit*

| <i>Goodness of Fit Indices</i> | <i>Cut Off Values</i> | Hasil | Keterangan |
|--------------------------------|-----------------------|---------|------------|
| <i>Chi Squares</i> (df = 79) | Kecil (*) | 164,337 | Good Fit |
| <i>Probability</i> | > 0,050 | 0,000 | Poor Fit |
| CMIN/DF | ≤ 2,00 | 2,080 | Good Fit |
| GFI | ≥ 0,90 | 0,808 | Marginal |
| RMSEA | ≤ 0,08 | 0,116 | Poor Fit |
| AGFI | ≥ 0,90 | 0,708 | Marginal |
| TLI | ≥ 0,95 | 0,353 | Poor Fit |
| PCFI | > 0.6 | 0,513 | Marginal |
| PGFI | > 0.6 | 0,532 | Marginal |

Sumber: Data Diolah, (2016)

Indeks *goodness of fit* dalam pengujian ini berada dalam rentang

nilai yang diharapkan. Berdasarkan hasil evaluasi model dan seluruh hasil pengujian kelayakan *goodness of fit* menunjukkan bahwa model ini telah memenuhi kriteria, sehingga model ini sudah memenuhi syarat dan dapat diterima.

Sementara hasil pengujian hipotesis diinterpretasikan sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil *output Mahalanobis distancedata* dapat dilihat bahwa nilai p_1 dan $p_2 \geq 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa data pada penelitian ini tidak mengandung *outlier* sehingga dapat dilakukan analisis berikutnya.
2. Berdasarkan hasil analisis *Full Model*

Tabel 4 Hasil *Standardized Regression Weight*

| | Estimat |
|-----------------------------------|---------|
| Komp._MK <-- Intellectual_Capital | .095 |
| Y1 <-- Komp._MK | .118 |
| Y2 <-- Komp._MK | .438 |
| Y3 <-- Komp._MK | .506 |
| Y4 <-- Komp._MK | .317 |
| Y5 <-- Komp._MK | .388 |
| X10 <-- Intellectual_Capital | .877 |
| X9 <-- Intellectual_Capital | .487 |
| X8 <-- Intellectual_Capital | .946 |
| X7 <-- Intellectual_Capital | .551 |
| X6 <-- Intellectual_Capital | -.131 |
| X5 <-- Intellectual_Capital | .096 |
| X4 <-- Intellectual_Capital | -.150 |
| X3 <-- Intellectual_Capital | .174 |
| X2 <-- Intellectual_Capital | .222 |
| X1 <-- Intellectual_Capital | -.248 |

Sumber: Data Diolah, 2016

Tabel 5 Hasil *Regression Weight*: (Group number 1 –Default model)

| | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label |
|-----------------------------------|----------|-------|------|------|-------|
| Komp._MK <-- Intellectual_Capital | .020 | .043 | .452 | .652 | par_1 |
| Y1 <-- Komp._MK | 1.000 | | | | |
| Y2 <-- Komp._MK | 4.162 | 6.368 | .654 | .513 | par_2 |
| Y3 <-- Komp._MK | 3.786 | 6.328 | .598 | .550 | par_3 |

| | | | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label |
|-----|------|----------------------|----------|-------|--------|------|--------|
| Y4 | <--- | Komp._MK | 2.198 | 4.153 | .529 | .597 | par_4 |
| Y5 | <--- | Komp._MK | 3.120 | 5.418 | .576 | .565 | par_5 |
| X10 | <--- | Intellectual_Capital | 1.000 | | | | |
| X9 | <--- | Intellectual_Capital | .502 | .262 | 1.914 | .056 | par_6 |
| X8 | <--- | Intellectual_Capital | .763 | .174 | 4.383 | *** | par_7 |
| X7 | <--- | Intellectual_Capital | .438 | .210 | 2.085 | .037 | par_8 |
| X6 | <--- | Intellectual_Capital | -.092 | .078 | -1.190 | .234 | par_9 |
| X5 | <--- | Intellectual_Capital | .117 | .144 | .816 | .415 | par_10 |
| X4 | <--- | Intellectual_Capital | -.137 | .116 | -1.179 | .239 | par_11 |
| X3 | <--- | Intellectual_Capital | .166 | .125 | 1.324 | .186 | par_12 |
| X2 | <--- | Intellectual_Capital | .143 | .128 | 1.116 | .265 | par_13 |
| X1 | <--- | Intellectual_Capital | -.242 | .136 | -1.777 | .075 | par_14 |

Sumber: Data Diolah, 2016

Berdasarkan hasil analisis *full model* dapat dilihat bahwa *Intellectual Capital* (X) berpengaruh positif terhadap Kompetensi Manajemen Keuangan (Y) dengan nilai koefisien *standardized* 0,095 namun tidak signifikan atau lebih besar dari tingkat signifikan pada 0,001, yaitu 0,652.

- Berdasarkan nilai koefisien Determinasi, yaitu:

Tabel 6
Hasil *Squared Multiple Correlations*:
(Group number 1 - Default model)

| | Estimate |
|----------|----------|
| Komp._MK | .009 |
| X1 | .061 |
| X2 | .049 |
| X3 | .030 |
| X4 | .023 |
| X5 | .009 |
| X6 | .017 |
| X7 | .303 |
| X8 | .896 |
| X9 | .237 |
| X10 | .770 |
| Y5 | .150 |
| Y4 | .100 |
| Y3 | .256 |

| | Estimate |
|----|----------|
| Y2 | .192 |
| Y1 | .014 |

Sumber: Data Diolah, 2016

Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu 0,009, yang diperoleh dari hasil *Squared Multiple Correlations*. Hal ini menyatakan bahwa hubungan *Intellectual Capital* terhadap Kompetensi Manajemen Keuangan adalah hanya sebesar 0,9% saja, dan sisanya 99,91% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain diluar model ini.

Pembahasan

Intellectual Capital berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kompetensi Manajemen Keuangan bagi para mahasiswa angkatan 2012/2013. Hal ini disebabkan rendahnya perolehan nilai dalam bidang Manajemen Keuangan, berdasarkan pada 5 matakuliah yang berhubungan dengan kompetensi tersebut, yaitu Pengantar Akuntansi, Manajemen Keuangan 1 dan 2, Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen. Rata-rata perolehan nilai yang berhubungan dengan kompetensi tersebut adalah 2,71 atau termasuk dalam kategori "cukup". Hal ini juga dibuktikan dengan sedikitnya mahasiswa yang mengambil konsentrasi Keuangan pada laporan akhir perkuliahannya, yaitu hanya berjumlah lima orang saja, dengan alasan kurang memahami bidang keuangan, terlalu sulit melakukan penelitian dengan perhitungan angka-angka, tidak berminat, dan lain sebagainya.

Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap kompetensi mahasiswa, (Manajemen Keuangan). Hal ini dibuktikan juga

dengan perolehan jawaban dari pernyataan responden yang berhubungan *Intellectual Capital*, dengan nilai perolehan rata-rata 3,30; termasuk dalam kriteria “baik” (skala pengukuran: *likert*). Dalam hal ini ada 10 konstruk pembentuknya, yaitu merek (agreditas), kompetensi, budaya, konsumen yang terdiri dari mahasiswa tersebut, teknologi informasi, intelektual properti, *partnership* (rekanan), personil atau sumber daya manusianya, proses kepemilikan (inovasi) dan *research and development* (penelitian dan pengembangan). *Intellectual Capital* apabila diterapkan, maka besar pengaruhnya terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa. Hubungan dengan rekanan juga merupakan salah satu *link* untuk dapat masuk ke Dunia Industri (DUDI), sehingga dapat mempersiapkan kompetensi yang dibutuhkan nantinya.

Hubungan *Intellectual Capital* terhadap Kompetensi Manajemen Keuangan hanya sebesar 0,9% saja. Dalam hal ini banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kompetensi mahasiswa tersebut, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku dan sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Intellectual Capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kompetensi Manajemen Keuangan, dengan perolehan nilai koefisien *standardized* yaitu 0,095 dan tingkat signifikan 0,652, pada Perguruan Tinggi di

Pontianak (studi kasus Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Pontianak).

2. Hubungan *Intellectual Capital* terhadap Kompetensi Manajemen Keuangan yaitu sebesar 0,9% saja, dan sisanya 99,91% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain diluar model ini.

Saran

1. *Intellectual Capital* memiliki pengaruh yang besar terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa, sebaiknya diterapkan sejak dari mulai awal perkuliahan melalui proses pembelajaran yang terpadu, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, menentukan pilihan dalam meningkatkan kompetensi sesuai kluster matakuliah, dan pada akhirnya nanti mampu berdaya saing didunia kerja dan kreatif menciptakan lapangan usaha.
2. Data pada penelitian ini memiliki sampel kecil, sebaiknya dapat dilakukan penelitian kembali oleh para peneliti lainnya dengan sampel > 100, dan kompetensi mahasiswa yang berbeda-beda (penelitian berkelanjutan sesuai roadmap penelitian prodi).
3. Salah satu konstruk pembentuk *Intellectual Capital* adalah *partnership*, sebaiknya Perguruan Tinggi menjalin kerjasama (MOU) dengan DUDI (*link*), agar para mahasiswa nantinya dapat dengan mudah masuk ke dunia industri untuk

bekerja ataupun
berwirausaha sesuai
kompetensi yang dimiliki
oleh para mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M.J. 2005, Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization, *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6, No. 3. pp – 397 – 416
- Altenburger, O. A, & Schaffhauser. Linzatti, M. 2006 *The Order on the Intellectual Capital Statements of Austrian University – A Critical Analysis*. Paper presented at 2nd Workshop on the Process of Reform of University System, CINI Foundation. May-4th – May 6th. Venice, Italy
- Boedi, S. 2008. Pengungkapan Intellectual Capital dan Kapitalisasi Pasar (Studi Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia). *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Bontis, N, W.C.C. Keow, S. Richardson. 2000. Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital*. 1: 85-100
- Bornemann, M., A. Knapp U Schneider, and K.I. Sixil. 1999. *Holistic Measurement of Intellectual Capital*. Paper presented at the International Symposium Measuring and Reporting Intellectual Capital Experiences, Issues and Prospect. June. Amsterdam.
- Bukh, P.N., Nielsen C., Gormsen, P and Mouritsen, J. 2005. Disclosure of Intellectual Capital in Danish IPO Prospectuses. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol.18, No. 16
- Danish Trade and Industry Development Council. 1997. *Intellectual Capital Accounts: Reporting and Managing Intellectual Capital*. Danish Trade and Industry Development Council. Copenhagen
- Febriyanty. 2010. Pengaruh Gender, Locus of Control, Intellectual Capital dan Ethical Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis – ISSN: 2085-1375*. Edisi 5
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. www.dikti.go.id
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo: Persada. Jakarta
- Meilianti dan Dianne. 2003 Dinamika Pengelolaan Intellectual Capital pada Institusi Pendidikan di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya*. Vol.2, No.2.
- Novianti, T. 2003. Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Daya Saing Komoditas Unggulan. *Tesis*. Program Pasca Sarjana. IPB. Bogor

- Robbins, Stephen P. 2007. *Organizational Behavior*. 11th edition. Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- R. Palan. 2007. *Competency Management*. PPM Indonesi. Jakarta
- Spencer Lyle M and Signe M Spencer. 1993. *Competency Work*. Model for Superior Perform. John Willey and Son. Inc.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2003. *Management Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana: Jakarta
- Talim, Banowati. 2003. Solusi Proaktif Permasalahan Sumber Daya Manusia di Indonesia. Pikiran Rakyat (on line). <http://www.pikiranrakyat.com>
- Ulum, Ihyaul. I, Gozhali dan A. Chariri 2008. Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan, Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Square. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak: 23-34 Juli
- Ulum, Ihyaul. 2008. Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.10, no.2. November. 77-84.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital; Konsep dan Kajian Empiris*, Edisi Pertama, Yogyakarta.
- Ulum, Ihyaul. 2011. Analisis Praktek Pengungkapan Informasi Intellectual Capital dalam Laporan Tahunan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*. 1: 49-56